EDISI JULI - AGUSTUS 2016

UPH
UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

UPH NEWS

2 REFLEKSI REKTORAT
KEMAHASISWAAN
AGENDA

3 INFO TERKINI
POJOK MARKETING

4 INFO UPH SURABAYA
INFO UPH MEDAN

5 INFO AKADEMIK
OPINI

6 INSPIRASI
ALUMNI

7 PROFICIAT
TESTIMONI

8 INTERNATIONAL CORNER
GALERI

FOKUS

2nd International Christian Higher Education Conference (ICHEC) Membahas Peran Manusia Dalam Kisah Alkitabiah

(ki-ka) Doug Pennoyer - Special Assistant to The Provost for International Partnerships Biola University, Dr. Michael W. Goheen - *Director of Theological Education, Missional Training Center, and Scholar-in-Residence, Surge Network,* Dr. (HC) James T. Riady - *Founder* UPH, Dean Yamada - Profesor di *Biola's Cinema and Media Arts;* dan Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc. - Rektor UPH

Universitas Pelita Harapan (UPH) kembali menjadi tuan rumah bagi 2nd International Christian Higher Education Conference (ICHEC) dengan tema 'Finding Our Place in the Biblical Story', yang diselenggarakan pada tanggal 15-17 Juni 2016. Konferensi ini merupakan hasil kerjasama antara UPH dengan Corban University dan Biola University dari Amerika Serikat.

2nd ICHEC ini membahas peran pendidikan dan produksi film, dalam mempengaruhi masyarakat dan dunia dilihat dari perspektif alkitabiah.

Sedikitnya delapan negara terlibat dalam konferensi ini, yaitu: Indonesia, Amerika Serikat, Kanada, Australia, Jerman, India, Korea dan Philipina. Beberapa pembicara utama dalam konferensi ini diantaranya Dr. Michael W. Goheen, Profesor Teologi dan Misi, pada *Redeemer Seminary*, Dallas, Texas, Miriam Adeney Ph.D., antropolog, ahli misi, dan seorang penulis Kristen, Scott Moreau, D. Miss., *Associate Academic Dean* dari *Wheaton College Graduate School*, dan Dean Yamada, sutradara sekaligus pengajar di Biola University, USA.

Dr. Goheen, menyampaikan topik *'Which God Will Your School Serve?'* Pertanyaan tersebut merupakan tantangan yang dihadapi para pendidik Kristen saat ini. Ia menjelaskan tantangan utama masyarakat pada jaman ini adalah humanisme modern barat dalam bentuk ekonomi global. Paham ini berdampak pada keyakinan masyarakat global yang menempatkan harta dan kekayaan sebagai tujuan hidup utama, yang akhirnya memengaruhi standar pencapaian pendidikan pada era ini.

Dr. Miriam Adeney membawakan topik *'Kingdom Stories and The University'*, memaparkan keberadaan manusia, di tengah masyarakat dan dunia, sebagai bagian dari kisah agung kerajaan Allah. Ia mengawali kisah penciptaan manusia, yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah dengan pikiran, moral dan kreatifitas supaya dapat belajar dan mengerti karya Allah. Karena itu belajar merupakan salah satu perwujudnyataan manusia dalam memuji Allah. Dengan segala anugerah tersebut manusia harus melayani Allah dan sesama dengan cara mengajar, untuk meningkatkan kualitas pikiran para siswanya.

Lebih lanjut Dean Yamada, membawakan tema seputar sinematografi. Bagi Yamada, film adalah sebuah cara untuk mengekspresikan diri, memuliakan Tuhan melalui seni, dan identitas diri. Menyutradarai film pada dasarnya sama dengan bercerita, karena itu sutradara perlu memperhatikan *Visual Grammar,* bekerjasama dengan pemeran, dan memiliki kepemimpinan. Tentunya dalam menyutradarai film ada komponen pendukung yang perlu diperhatikan yaitu ruang, garis, warna, *tone*, pergerakan, ritme, dan juga keinginan yang selalu ada dalam setiap momen manusia. Ia juga menegaskan bahwa keyakinan dari seorang sutradara film akan tercermin dari karyanya. Karena itu, seorang sineas Kristen, harus dapat dikenali dari buah yang dihasilkan, tanpa harus ditunjukkan secara terbuka.

Peserta konferensi juga diajak untuk memvisualisasikan Kristus dalam ruang kelas, oleh Scott Moreau, D. Miss., dalam tema '*Imagining Christ in The Classroom'.* Ia menjelaskan tujuh dimensi yang memengaruhi gambaran Kristus, yaitu sosial, mitos, etika, ritual, supernatural, doktrin dan pengalaman. Keragaman budaya dalam masyarakat memengaruhi cara masyarakat memvisualisasikan Kristus. Oleh sebab itu ia mendorong para pendidik untuk memiliki kemampuan menggabungkan dimensi-dimensi tersebut dalam memvisualisasikan Kristus kepada anak didiknya.

Melalui rangkaian konferensi 2nd ICHEC ini, Rektor UPH Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., berharap akan terus memberi ruang berdiskusi berkelanjutan yang mampu memperlengkapi peserta untuk mengambil bagian dalam pendidikan holistis yang transformatif dan berkualitas.

- EDITORIAL -

Di penghujung Tahun Akademik 2015/2016 UPH kembali mengutus 1.347 pemimpin-pemimpin baru yang telah dibekali dengan pendidikan holistis. Mereka akan mengambil bagian dalam berbagai bidang dan mengabdikan ilmunya kepada masyarakat. Dalam bidang pendidikan TC UPH telah menghasilkan 1.300 guru. Dalam bidang kesehatan, UPH melalui Fakultas Kedokteran dan Keperawatan telah menghasilkan 630 dokter umum dan 209 Ners. Prestasi mahasiswa UPH di beberapa bidang keilmuan mendapat apresiasi dari perwakilan pemerintah yang disampaikan Kopertis III pada acara Wisuda UPH XXIX. Semua pencapaian ini tidak terlepas dari pertolongan Tuhan. Namun kita diingatkan untuk tidak berpuas diri dan diajak agar terus mencapai yang lebih tinggi lagi, seperti tema wisuda kali ini '*Reach Further*' yang diambil dari Yesaya 49:6B, "Tetapi Aku akan membuat engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya keselamatan yang dari pada-Ku sampai ke ujung bumi". *Soli Deo Gloria!*

ADVISOR : Jonathan L. Parapak
EDITOR IN CHIEF : Lorensia Soegiarto
EDITOR : Rosse Mince Hutapea
DESIGNER : Meishiana Tirtana

KRITIK DAN SARAN
e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT

13-14 August 2016
World Federation of Neurosurgical Societies

18-20 August 2016
UPH Festival 23 & Open Day Admission

20 August 2016
Scholarship Day

20 August 2016
Parents Gathering

REFLEKSI REKTORAT

"Apa Keunikan UPH?"

Oleh: Gunawaty Tjioe, B.Ed., M.Pd., Ph.D.

Bila Saudara ditanya apa yang membedakan UPH dari universitas lainnya, apa jawaban Saudara? Ketika kita berbicara mengenai KEUNIKAN UPH, maka sesungguhnya kita sedang berbicara mengenai IDENTITAS UPH. Rumusan identitas UPH telah tertuang secara jelas dalam VISI UPH sebagai berikut:

UPH is a Christ-centered university founded upon and promoting true knowledge, faith in Christ and godly character, aiming to develop God-fearing, competent, and professional future leaders through excellent, holistic, and transformational education.

Bagian pertama dari visi UPH menjelaskan identitas UPH sebagai universitas yang berpusat pada Kristus, berakar dan dikembangkan atas dasar pengetahuan sejati, iman dalam Kristus dan karakter ilahi.

Bagian kedua dari visi UPH menjelaskan peran dan kualitas yang diharapkan dari lulusan UPH yakni menjadi pemimpin masa depan yang takut akan Tuhan, berkompeten dan profesional.

Bagian terakhir dari visi tersebut menjelaskan bahwa lulusan yang sedemikian dapat dihasilkan melalui pendidikan yang unggul, holistis dan transformasional.

Secara jelas visi UPH telah menjelaskan identitas UPH, peran dan kualitas lulusan, serta cara untuk mencapainya.

Sangat penting bagi seluruh pemimpin, dosen, staf, dan mahasiswa UPH untuk mengerti dan menghidupi visi UPH tersebut.

Dr. Ir. Illah Sailah, M.S. Koordinator Kopertis Wilayah III, saat memimpin lokakarya kurikulum di UPH pada tanggal 23 Juni 2016 yang lalu, dengan sangat jelas menyampaikan bahwa UPH sebagai *Christ-centered university* perlu menghidupi dan memperlihatkan pendidikan yang berpusat pada Kristus dalam segenap kehidupan kampus UPH sehingga orang yang bersentuhan dengan dosen, staf, mahasiswa, maupun alumni UPH dalam sekejap bisa merasakan keunikan tersebut, baik dari sikap, tutur kata, etika, perbuatan yang merepresentasikan sikap-sikap Kristus.

Kita doakan kiranya visi UPH semakin nyata diwujudkan dalam segenap kehidupan kampus. *Soli Deo Gloria.*

KEMAHASISWAAN

Dunia Maia

Dunia Maia, Drama Musikal Bercerita Tentang Gadis Bernama Maia (tengah)

Divisi Seni Universitas Pelita Harapan (UPH) mengadakan *event* kolaboratif antar semua Unit Kegiatan Mahasiswa Seni UPH melalui sebuah drama musikal Dunia Maia pada 28 Mei 2016, di Taman Ismail Marzuki, Jakarta. Drama ini mengusung tema anti seks bebas, alkohol, dan *drugs*, yang merupakan kelanjutan kerjasama UPH dengan Badan Narkotika Nasional (BNN).

Drama musikal Dunia Maia bercerita tentang seorang gadis kecil, Maia, yang dihantui oleh kesedihan dan rasa bersalah atas kematian adiknya. Akibatnya, terciptalah sebuah dunia dalam pikiran Maia yang bernama Dunia Semosimesta.

Disutradarai Boy Marpaung, manajer Divisi Seni UPH, Dunia Maia melibatkan sekitar 350 mahasiswa UPH dan alumnus, berkolaborasi dengan profesional seperti Andreas Arianto sebagai direktur musik, dan Aria Prayogi sebagai *Sound Designer,* keduanya adalah alumni UPH. Didukung Siti Fadilla sebagai Direktur Vokal dan Seven Marudut sebagai Koreografer. Kolaborasi antara vokal dan *orchestra* yang sangat hidup, disertai musik elektronik, dan pemetaan video digital, memberikan penonton sebuah pengalaman yang luar biasa dari sebuah drama musikal.

INFO TERKINI

UPH Membahas Profesi Dokter dalam Talkshow 'Future Doctor'

Peserta Talkshow 'Future Doctor'

Fakultas Kedokteran UPH mengadakan *talkshow* interaktif bersama Prof. Dr. Dr. dr. Eka J. Wahjoepramono, Sp.BS., Dekan FK UPH, dan juga dokter spesialis *Neuro Surgeon* di Siloam Hospitals, pada 2 Juni 2016. Acara yang berlangsung di auditorium kampus baru FK UPH ini bertujuan untuk memfasilitasi orang tua maupun siswa yang ingin mengetahui lebih jauh tentang pendidikan kedokteran dan gambaran mengenai profesi dokter.

Menurut Prof. Eka, menjadi seorang dokter memiliki gengsi berbeda dengan profesi lain dan berkaitan dengan nyawa seseorang. Gengsi dokter bukan hanya soal pendapatan, tetapi pada kesempatan menolong orang lain, sehingga jangan jadikan penghasilan sebagai fokus dalam menjadi dokter.

Prof. Eka juga menjelaskan, dengan berkuliah di UPH, nantinya para calon dokter berkesempatan memenuhi kebutuhan Rumah Sakit Siloam yang kini telah memiliki 26 rumah sakit. Selain itu, peluang kerja sarjana kedokteran ini tidak terbatas hanya menjadi dokter, tapi dapat juga bekerja di organisasi sosial seperti *World Health Organization* (WHO), atau mengambil S2 yang fokus di manajemen rumah sakit, dan bekerja pada bagian manajemen suatu rumah sakit.

UPH Melantik 1.260 Lulusan Di Wisuda XXIX

Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., Rektor UPH Melantik Dr. Agustin Teras Narang sebagai Wisudawan Terbaik di Wisuda UPH XXIX

Wisuda UPH XXIX melantik 1.260 winisuda dari 1.347 mahasiswa yang telah mengikuti yudisium. Wisuda berlangsung di *Grand Chapel* UPH, 11 Juni 2016, melantik 1.055 lulusan program Sarjana (S1), 203 lulusan Magister (S2) dan 2 lulusan Doktor (S3). Diantara para lulusan terdapat 233 lulusan guru, 98 Sarjana Kedokteran dan 35 Sarjana Keperawatan.

Acara wisuda dipimpin oleh Rektor UPH, Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng. Sc., didampingi senat dari 13 fakultas, serta Dr. (HC) James T. Riady, *Founder* UPH, dan juga Dr. (HC) Mochtar Riady, *Founder* Lippo Group.

Dalam pesan wisuda oleh Rektor, disampaikan bahwa UPH berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu di segala proses pendidikan dan mendorong mahasiswa untuk tidak cepat berpuas diri melainkan terus berupaya mencapai prestasi lebih tinggi.

Dr. Ir. Illah Sailah, M.S. Koordinator Kopertis Wilayah III juga turut menyampaikan pesan kepada winisuda agar memberikan kontribusi melalui bidangnya masing-masing. Ia juga mengapresiasi UPH sebagai universitas swasta yang banyak menghasilkan prestasi melalui mahasiswanya, serta menjadi *role model* dalam ketaatan mematuhi peraturan pemerintah.

Pada Wisuda UPH XXIX Rektor UPH juga melantik Dr. Agustin Teras Narang, mantan Gubernur Kalimantan Tengah, sebagai wisudawan terbaik dan peraih Indeks Prestasi (IP) tertinggi 3.99 dengan predikat kelulusan sangat terpuji. Dr. Agustin Teras Narang merupakan doktor hukum ke 22 yang dihasilkan Program Doktor Hukum UPH.

Selain wisuda untuk UPH Karawaci, di bulan Juni 2016 ini UPH Surabaya juga telah melakukan pelantikan bagi 124 winisuda dari 134 lulusan tahun akademik 2015/2016 yang terdiri dari 82 Sarjana S1 dan 42 Magister S2. Wisuda UPH Surabaya berlangsung di Hotel Mercure, Grand Mirama Surabaya.

POJOK MARKETING

Summer Holiday 2016

Pelajar Sekolah Menengah Berkumpul dalam Acara Team Building Summer Holiday 2016

UPH kembali mengadakan *High School Summer Holiday Program* 2016 bagi siswa SMA, yang berlangsung pada tanggal 23-25 Juni 2016. Sebanyak 54 peserta dari beberapa kota di Indonesia mengikuti program ini. Tahun 2016 ini merupakan tahun ketiga UPH memberikan liburan dalam bentuk petualangan di dunia perkuliahan. Selama tiga hari peserta diberikan pengenalan dan pemahaman tentang UPH melalui serangkaian kegiatan seperti *workshop*, seminar, dan *outdoor activities*.

Tahun ini *Summer Holiday Program* mengangkat tema *Summer Investigation,* dimana tiap peserta ditantang untuk memecahkan sebuah kasus dengan menggunakan pendekatan dari beberapa bidang keilmuan, seperti FISIP, FaST, *Business School,* Fakultas Ilmu Komputer, Psikologi, STPPH, dan SoD.

Representatif dari setiap fakultas tersebut memfasilitasi para peserta dalam mengumpulkan berbagai infomasi, selanjutnya peserta harus membuat sebuah konklusi untuk menyelesaikan kasus yang diberikan.

Program ini mendapat respon sangat positif dari peserta, salah satunya disampaikan Inesa Blessia, siswa kelas 12, SMA Tunas Bangsa Jakarta, "Saya senang ikut acara ini karena dapat menambah pengalaman yang membantu saya untuk memilih jurusan yang tepat." Sementara Raquella, siswa kelas 11 SDH Manado menyampaikan bahwa dia sangat menikmati program ini, dan mendapatkan banyak pengalaman, juga teman baru. Tidak sedikit dari para peserta yang bahkan menyatakan mau merekomendasikan program ini kepada rekan-rekan mereka.

Peserta Summer Holiday Memecahkan kasus dengan Pendekatan Keilmuan Bioteknologi

Pendaftaran Program Sarjana
TA 2017/2018
Early Admission 1
23 September 2016

INFO UPH SURABAYA

Parents Gathering UPH Surabaya
Membagikan Kisah Sukses Dr. (HC) Mochtar Riady

Dr. (HC) Mochtar Riady Membagikan Kisah Suksesnya kepada Para Orangtua dalam Acara Parents Gathering

Education as Bedrock of my life, our society and nation building, merupakan tema ceramah yang disampaikan Dr. (HC) Mochtar Riady, *Founder* Lippo Group dalam kesempatan *Parents Gathering*, yang diadakan oleh UPH Surabaya, pada 4 Juni 2016. Acara ini bertujuan memberikan wawasan kepada para orang tua yang memiliki anak-anak di jenjang pendidikan SMA. Dalam acara tersebut Dr. (HC) Mochtar Riady membagikan kisah sukses dan pengalaman pendidikannya.

"Kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada pendidikannya. Saya yakin dimasa mendatang Indonesia mampu kembali menjadi Macan Asia, apabila pemerintah dan instansi-intansi yang terkait berfokus pada pendidikan. Karena itu pendidikan harus menjadi hal utama yang diperhatikan oleh orang tua, sehingga Indonesia tidak mengalami *middle trap income*," paparnya.

Menurut beliau pendidikan anak tidak hanya menentukan kesuksesan di masa mendatang dan berdampak bagi pribadi sang anak, namun juga berdampak bagi lingkungan sekitar, serta bagi bangsa Indonesia. Beliau memotivasi para guru untuk terlibat juga dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa yang bukan hanya mampu sukses dalam karir maupun bisnis, akan tetapi juga mampu menjadi pemimpin di masa mendatang yang dapat bersaing di dunia profesional, dengan karakter yang benar sesuai ajaran Tuhan.

Acara ini dihadiri oleh perwakilan sekolah-sekolah SMA Network UPH Surabaya, yang diwakili guru dan orang tua siswa. Hadir pula dalam acara ini Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc., mewakili YPPH (Yayasan Pendidikan Pelita Harapan), Prof. Adrianus Mooy, M.Sc., Ph.D., Rektor UPH Surabaya, dan Sari Mandiana, S.H., M.S., Dekan FH UPH Surabaya.

INFO UPH MEDAN

MAHASISWA UPH MEDAN RAIH PRESTASI MEMBANGGAKAN

Pop-Up Market: 'Explore Asia with UPH Medan', Bagian dari Rangkaian Acara UPH Medan E-Week 2016

Mengakhiri Tahun Ajaran 2015/2016, UPH Medan kembali mengukir prestasi di tingkat nasional dan internasional. Beberapa prestasi yang diraih diantaranya juara satu JCI Indonesia *Public Speaking Championship* 2016 di Yogyakarta pada tanggal 27 Maret 2016. Dalam kompetisi bergengsi ini Widopo Hanly (Manajemen, 2014) berhasil membawa pulang Piala Walikota Yogyakarta dan mewakili Indonesia dalam *Public Speaking Championship* 2016 se-Asia Pasifik di Kaohsiung, Taiwan yang diikuti oleh lebih dari 20 perwakilan negara-negara lainnya se-Asia Pasifik. Juara 1 *Pixel Age Festival "The Rise of Modern Arts"* 2016 diraih Felicia (Akuntansi, 2015). Juara 4 untuk skala nasional dalam kompetisi *"Marketing Competition Management Euphoria* 2016" di Institut Pertanian Bogor pada tanggal 7 April - 28 Mei 2016, yang diraih Freddy dan Patricia (Manajemen, 2014), serta Aris Mismoyo (Manajemen, 2015). Juara harapan II pada "*Glowmention* II *Case Study Management* 2016" di Unika Soegijapranata Semarang tanggal 30 Mei - 2 Juni 2016, diraih Freddy (Manajemen, 2014), Myra Sabella dan Fenny Carissa (Akuntansi, 2014). Juara 4 diraih Wilson Leonardi (Manajemen, 2015) pada *National English Competition V "A Moment To Share Brighter"* yang diselenggarakan oleh fakultas Bahasa dan Seni dari Universitas Negeri Medan.

Selain aktif mendorong mahasiswa untuk berprestasi, UPH Medan juga aktif menjangkau calon mahasiswa. Salah satunya dengan menggelar *E-Week 2016 (Explore, Experience, Enjoy)* untuk siswa SMA se-kota Medan, yang berlangsung pada 23-27 Mei 2016. Kegiatan utama dalam *E-Week 2016* adalah *Trial Class* untuk tiap program studi dimulai dengan *Management, Accounting, Hospitality, Information System, dan Law*. Rangkaian UPH Medan *E-Week* 2016 mengusung tema : *Explore Asia with UPH Medan* dalam *Pop-Up Market* yang dimeriahkan juga oleh kompetisi siswa SMA dan *bazaar* kuliner dari 5 negara Asia.

INFO AKADEMIK

‘Desiderata’ Penutup Pameran Karya Mahasiswa SoD TA 2015/2016

Rattan Workshop: Membuat Kerajinan Tangan dari Rotan

Pottery Workshop: Membuat Kerajinan Tembikar

Mengakhiri rangkaian pameran tahun ajaran (TA) 2015/2016 dari *School of Design (SoD)*, mahasiswa Desain Produk menghadirkan *Product Design Fair* ‘Desiderata’ dengan beragam rangkaian acara. Tidak hanya pameran di gedung B lantai 1 Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang, ‘Desiderata’ ini juga menghadirkan tiga rangkaian *workshop* dan juga *gathering*. Seluruh rangkaian acara berlangsung pada 13-24 Juni 2016.

Selain menjadi penutup rangkaian apresiasi karya mahasiswa, tujuan dari ‘Desiderata’ ini juga ingin mendorong mahasiswa khususnya mahasiswa prodi Desain Produk untuk mengetahui apa yang diinginkan dan cara mencapainya. Seperti melalui pameran yang ada, mahasiswa ingin lebih dikenal dan dihargai hasil karyanya, kemudian mahasiswa juga ingin meningkatkan kemampuannya melalui *workshop* yang diadakan yaitu *Leather Workshop, Rattan Workshop,* dan *Pottery Workshop*. Para mahasiswa juga ingin berdampak bagi orang lain, dengan mengajak publik untuk mengikuti *workshop* maupun menyaksikan pameran hasil karya. Seluruh rangkaian *workshop* ini diikuti 78 peserta, yaitu 30 peserta *Rattan Workshop*, 20 orang peserta *Leather Workshop*, dan 28 peserta *Pottery Workshop.*

Dalam pameran yang diadakan, mahasiswa Desain Produk ini menampilkan 34 karya, salah satunya karya desain tempat tidur khusus generasi ‘Y & Z’ yang merupakan hasil kerjasama antara UPH dengan *partner* industri, Comforta. Kerjasama seperti ini merupakan pertama kalinya bagi Comforta dan hasilnya sangat memuaskan. Selain itu, pameran mahasiswa Desain Produk UPH ini juga menghadirkan karya unik dan kreatif lainnya seperti peralatan rumah tangga, *furniture*, pot tanaman hias, dan lainnya.

Selain ‘Desiderata’, sebelumnya SoD juga telah menyelenggarakan beberapa rangkaian acara untuk memperkenalkan SoD kepada publik melalui beragam pameran diantaranya *Interior Design Studio VII Public Space Exhibition, Past, Present Exhibition, Exploring Local Tradition* (Pameran Desain Mebel), dan juga melalui kegiatan pengabdian masyarakat yaitu ‘Intervensi 2D dan 3D - lewat mural’ untuk Kampung Pondok Pucung, Tangerang Selatan.

OPINI

Patricia Wormington, MMT., NMT.
Musik Terapis dan Neurologist Music Therapist

Musik tidak hanya berkaitan dengan aspek emosional dan psikologi, namun mengalami perkembangan untuk mencapai orientasi terkait neurologi. Lagu yang kita dengar dapat diasosiasikan dengan perasaan yang dirasakan, karena musik membawa ekspresi emosi, representasi dari keyakinan, budaya, ide, dan sebagainya. Melalui musik, perilaku dan gerakan seseorang dapat dikontrol. Musik kini disadari mampu berhubungan dengan otak kita, sehingga mempengaruhi *behavior function. Neurologic Music Therapy* atau NMT merupakan aplikasi *therapeutic* dari musik yang dapat dilakukan oleh segala kalangan usia. Terapi ini mampu mempengaruhi kognitif dan sensori. NMT ini biasa diberikan kepada seseorang yang mengalami disfungsi motorik karena adanya permasalahan pada sistem saraf manusia. Teknik ini digunakan untuk melatih pasien-pasien yang memiliki kebutuhan khusus, dalam mengontrol diri dan kesulitan fokus. Melalui penelitian yang telah dilakukan oleh para pakar disimpulkan bahwa paradigma musik kini telah bergerak. Tidak hanya mempengaruhi aspek emosi dan psikologi tapi juga berkembang untuk mencapai orientasi neurologi atau berkaitan dengan saraf.“

INSPIRASI

Kreatif dan Beradaptasi dengan Perkembangan Teknologi

M. Tesar Sandikapura,
Alumni Magister Teknik Elektro UPH, 2009
CEO dan Founder liteBIG Messenger

Membangun bisnis teknologi harus dimulai dengan berpikir kreatif dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Bekal pendidikan formal tentunya sangat diperlukan, karena selain menambah pengetahuan kita bisa mendapatkan pengalaman berharga, seperti membangun *teamwork* dan *networking*.

Saya selalu mengingat pesan dari dosen saya di UPH yang mengatakan bahwa teknologi yang umum kita pakai sekarang ini ternyata adalah hasil riset para ilmuwan sekitar 5-10 tahun ke belakang. Artinya jika kita ingin tahu apa teknologi sekitar 5-10 Tahun kedepan, harus banyak membaca jurnal ilmiah internasional, sehingga kita dapat terus ter-*update* dengan beragam penelitian di dunia. Karena itu profesionalitas saja tidak cukup, harus disertai penguasaan ilmu pada bidang yang digeluti. Selanjutnya diperlukan keberanian untuk memulai usaha sendiri. Jangan lupa, kesuksesan harus disertai dengan tindakan untuk memberi manfaat bagi banyak orang."

ALUMNI

'Temu Kangen Alumni UPH 2016'

Ajak Alumni Membangun Networking

Seluruh Partisipan dan Alumni UPH Berfoto Bersama Usai Acara 'Temu Kangen Alumni UPH'

Alumni & Corporate Relations Universitas Pelita Harapan mengadakan 'Temu Kangen Alumni UPH' di Pullman Hotel, Jakarta, 20 Mei 2016. Acara ini dihadiri 150 alumni dari berbagai fakultas yang ada di UPH dan dari berbagai angkatan.

Selain untuk melepas kangen, di acara ini para alumni berkesempatan membangun *networking*. Untuk itu panitia menghadirkan Alumni '*Rockstars*' untuk membagikan kisah sukses mereka, diantaranya Edwin Lau, *Profesional Chef* dan Konsultan Kuliner; Roberto Saputra, *Chief Brand Officer* PT Smart Telecom; Kinsky Bunyamin, *Marketing Director* dari Axioo; Oky Andries, *Senior Brand Manager* Lux; dan Suwandy Lee, VP HSBC Indonesia. Ada juga alumni yang khusus diminta testimoninya melalui rekaman video, mereka adalah Timothius Martin, *Head of Online Marketing* Matahari Mall.com dan Cynthia Tenggara, Berry Kitchen *Founder*. Berikut ini testimoni yang disampaikan pada temu kangen:

Kinsky Bunyamin, Alumni Ilmu Komunikasi, 2004.

"UPH merupakan kampus yang mampu membentuk karakter dari dalam melalui pendidikan religinya, dan inilah yang tidak akan diperoleh dari kampus lain."

Edwin Lau, Alumni STPPH 2000.

"UPH mampu menghasilkan alumni-alumni luar biasa dan unggul. Saya terkesan dengan pengalaman bersama para dosen yang mengajar sepenuh hati. Saya harap UPH terus menyebarkan semangat yang luar biasa," ungkap Edwin.

Suwandy Lee, Alumni Manajemen, 2003

"UPH memiliki *tagline 'Responsibility Begins with Me'* yang memicu saya untuk bertanggung jawab dimulai dari diri sendiri. Bagi saya, pendidikan dapat mengubah cara kita berpikir dan bertindak.

Roberto Saputra, Alumni Teknik Industri, 1994.

"Berada di UPH mampu membuat saya bertemu dengan banyak orang dari beragam latar belakang dan saya belajar berorganisasi. Pengalaman ini mengajarkan saya untuk bermimpi."

Kinsky Bunyamin

Edwin Lau

Suwandy Lee

Roberto Saputra

Kirimkan kisah sukses alumni UPH ke e-mail: alumni.relations@uph.edu

PROFICIAT

Tim DARE FH UPH Juara Pertama Kompetisi 'Constitutional Drafting'

Tim DARE FH UPH (ki-ka) Elke Wang (2014), Cecilia Indrawan (2014), Dwi Putra Nugraha, S.H., M.H, sebagai Dosen Pembimbing, Theresia Fransmanto (2014), David Septian (2015), dan Deborah Alexa Wijaya (2013)

Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan (FH UPH) yang tergabung dalam unit kegiatan mahasiswa DARE (*Debate and Research Community)* menjadi juara pertama dalam Kompetisi '*Constitutional Drafting'* Tingkat Nasional Padjadjaran Law Fair VIII di Universitas Padjadjaran, Bandung pada 15-17 April 2016. Kompetisi ini merupakan kompetisi perancangan Undang-Undang Dasar 1945, yang diselenggarakan Badan Eksekutif Mahasiswa FH Universitas Padjadjaran. Sebanyak 13 universitas mengikuti kompetisi ini.

Tim FH UPH berhasil lolos pada babak penyisihan dan terpilih dalam lima besar untuk masuk ke babak final bersama empat universitas lainnya, yaitu Universitas Parahyangan, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, dan Universitas Brawijaya. Pada babak penentuan ini, tim FH UPH berhasil meraih juara pertama dengan mengalahkan Universitas Parahyangan.

Mahasiswa Akuntansi UPH Juara II dan III Pada Accounting Festival 2016

(ki-ka) Tim UPH 1 sebagai Juara Ketiga, dan Tim UPH 2 sebagai Juara Kedua

Mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Pelita Harapan berhasil meraih juara kedua dan ketiga dalam *Accounting Festival* 2016 dengan bertemakan *'Extend Our Skill Out of Accounting Boundaries and Bring the Impact to the World'* yang diadakan oleh Ikatan Mahasiswa Akuntansi Universitas Tarumanegara. Kompetisi ini diikuti oleh 19 tim dari berbagai universitas ternama di Indonesia, antara lain Universitas Indonesia, Trisakti *School of Management,* Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Universitas Surabaya, dan lain-lain.

UPH sendiri mengirimkan tiga tim dalam kompetisi ini yaitu UPH Tim 1 yang terdiri dari Alvina Phoandy (2013), Raymond Pandi (2014), Welly Mulyadi (2013); UPH Tim 2 yang terdiri dari Chen Ching Ching (2013), Kristian Kurniawan (2014), Michelline Tan (2014); dan UPH tim 3 yang terdiri dari Alexander Dylan (2014), Bella Nathania (2014), Heidy Natalia (2014). Dari ketiga tim tersebut, tim UPH 2 meraih juara kedua dan tim UPH 1 meraih juara ketiga.

TESTIMONI

Invany Idris,
Pendidikan Matematika, 2012

Penugasan di SLH Harapan Papua, Sentani.

"Sejak saya masuk *Teachers College* UPH, saya berkomitmen untuk diutus ke tempat yang membutuhkan. Saya punya hati untuk mengajar anak-anak di Papua, karena mereka sangat membutuhkan. Meskipun saya berasal dari Tegal, tetapi tidak jadi penghalang. Karena selama studi saya sudah diperlengkapi dengan pengenalan akan Tuhan, pengalaman hidup dengan teman-teman yang memiliki keragaman budaya, belajar toleransi, tanggung jawab, dan disiplin. Dan yang terpenting saya punya Tuhan. Ini yang membuat saya siap untuk di utus ke Papua."

Nabilah Rahmagitha
Pengunjung Career Expo UPH

Alumni Universitas Multimedia Nusantara

"*Career Expo* UPH ini bagus dan sangat membantu mempertemukan pencari kerja dan perusahaan, khususnya yang ada di wilayah Tangerang. Terlebih karena saya berdomisili di Tangerang, saya melihat terdapat perusahaan yang domisilinya juga di Tangerang, jadi cocok untuk saya. Perusahaan yang ada juga beragam sehingga banyak pilihan. Saya berterima kasih pada UPH yang memberi kesempatan kepada pihak luar untuk datang ke Career Expo ini. Di sini saya tidak hanya mencari peluang kerja tapi juga mendapat beragam informasi dari beragam industri tanpa harus mendatangi satu per satu."

INTERNATIONAL CORNER

Dr. Ian Grout from The University of Limerick Visited UPH

Dr. Ian Grout as Guest Lecturer (left) with UPH Electrical Engineering Faculty Member

Dr. Ian Grout from the University of Limerick gave his second visit to Universitas Pelita Harapan (UPH) in order to deliver a guest lecture on June 3, 8, 15 and 22, 2016 for the UPH Electrical Engineering students. The lecture was delivered in a form of workshop with a topic of "Signal Processing with Arduino and Human Computer Interaction". This visit was the continuation of his previous visit and it was still a part of the Erasmus Mundus LEADERS Project.

Dr. Ian thought that his visit to UPH is a positive experience. "I was very grateful to be welcomed here in UPH. Through this program, I was given the opportunity to spend two months at the UPH Faculty of Science and Technology. UPH has provided me the opportunity to contribute in teaching their students. It was a very useful experience for me to exchange ideas with my colleagues here in UPH and I could also learn about the learning approach technique that UPH adopts", Dr. Ian explained.

UPH Hosted a Visit from Corban University, Hoff School of Business

Hoff School of Business, Corban University

Universitas Pelita Harapan (UPH) hosted the visit of Hoff School of Business' students, Corban University on May 16-20, 2016. The purpose of this trip was to visit several companies, including those in the Lippo Group, and some other companies as well.

This activity was a part of a summer program, which always be held once in every two years. On last June 2014, a group of students from Hoff School of Business, Corban University also had the same opportunity to visit UPH.

This year, this group of eight students and two faculty members also attended to Tuesday Chapel Service at Grand Chapel UPH, followed by having breakfast with UPH leaders, and having campus tour. They also had a chance to visit schools under Pendidikan Pelita Harapan Foundation (YPPH) in Tangerang area, such as Sekolah Pelita Harapan (SPH), Sekolah Dian Harapan School, and Sekolah Lentera Harapan.

Opportunity to visit Lippo Group companies also given to the guest, namely Matahari Department Store, NOBU Bank, Lippo Village, Lippo Cikarang, and Kemang Village.

Besides Lippo Group companies, they also visited Astra Honda Motor in Cikarang, and explore Indonesian historic site such as Kota Tua and Bank of Indonesia Museum.

GALERI

Penandatanganan MoU antara UPH dengan CIMB Niaga untuk Kerjasama dalam Penyelenggaraan Pelatihan Pendidikan Certified Financial Planner (CFP), pada 2 Juni 2016

Arief Muhammad (kiri), sebagai Penggiat Sosial Media Memberikan Seminar Seputar Peran Komunikasi Kreatif dalam Comvee 2016, pada 25 Mei 2016

Tim Perintis Teachers College (ki-ka) Dr. Colin Beaton, Brian Cox, Connie Rasilim, Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, dan Budhi T. Yuwono dalam Acara Dies Natalis TC 10th, pada 13 Juni 2016

Business School UPH Bekerja Sama dengan Sudin Pendidikan Jakarta Pusat Menggelar Seminar Guru yang Dihadiri Kurang Lebih 1.000 Guru Di Kampus UPH, pada 26 Mei 2016